

**PENGARUH *SELF-HELP GROUP* TERHADAP PENGETAHUAN DAN  
SIKAP SISWA TENTANG ROKOK DI SMP MATARAM KASIHAN  
KABUPATEN BANTUL YOGYAKARTA**

**Naskah Publikasi**

**Untuk memenuhi syarat memperoleh derajat Sarjana Keperawatan Universitas**

**Muhammadiyah Yogyakarta**



**HENI NOVITASARI**

**20090320064**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA  
2013**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**Naskah Publikasi**

**PENGARUH *SELF-HELP GROUP* TERHADAP PENGETAHUAN DAN  
SIKAP SISWA TENTANG ROKOK DI SMP MATARAM KASIHAN  
KABUPATEN BANTUL YOGYAKARTA**

**Telah diseminarkan dan diujikan pada tanggal:**

**2 Oktober 2013**


Oleh:

**HENI NOVITASARI**

**NIM 20090320064**


Pembimbing

Rahmah, M.Kep., Ns., Sp.Kep.An

  
(.....)

Penguji

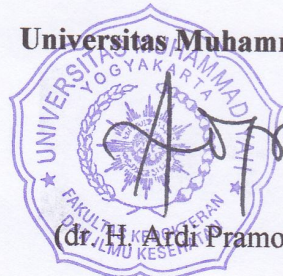
Ferika Indarwati, S.Kep., Ns., M.Ng

  
(.....)

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan**

**Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**



**(dr. H. Ardi Pramono, Sp.An., M.Kes)**

## PERNYATAAN

Dengan ini selaku pembimbing karya tulis ilmiah mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Nama : Heni Novitasari  
NIM : 20090320064  
Judul : Pengaruh *Self-Help Group* Tentang Rokok Terhadap Pengetahuan dan Sikap Siswa di SMP Mataram Kasihan Kabupaten Bantul Yogyakarta

Setuju/~~tidak~~—setuju\*) naskah ringkasan penelitian yang disusun oleh yang bersangkutan dipublikasikan dengan/~~tampa~~\*) mencantumkan nama pembimbing sebagai *co-author*.

Demikian harap maklum.

Yogyakarta, Juli 2013

Pembimbing

Mahasiswa

Rahmah, M.Kep., Ns., Sp.Kep.An

Heni Novitasari

\*) Coret yang tidak perlu

**Pengaruh Pemberian *Self-Help Group* Terhadap Pengetahuan dan Sikap Siswa Tentang Rokok di SMP Mataram Kasihan Bantul. Karya Tulis Ilmiah. Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**

Heni Novitasari<sup>1</sup>, Rahmah, M.Kep., Ns., Sp.Kep.An<sup>2</sup>  
Karya Tulis Ilmiah, Program Studi Ilmu Keperawatan  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2013

**INTISARI**

**Latar Belakang:** Rokok merupakan salah satu mesin pembunuh yang paling berbahaya di dunia. Di Indonesia, diperkirakan sebanyak 300.000 orang meninggal per tahun. Perokok yang paling banyak di Indonesia adalah dari kalangan remaja usia sekolah setingkat SMP dan SMA. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan sikap siswa terhadap rokok. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap siswa tersebut. Upaya yang dilakukan adalah dengan membentuk kelompok diskusi mandiri atau *Self-Help Group*.

**Tujuan:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Self-Help Group* terhadap pengetahuan dan sikap siswa tentang rokok di SMP Mataram Kasihan Bantul.

**Metode Penelitian:** Penelitian ini merupakan penelitian pra-eksperimen dengan *one group pre-test and post-test design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa dan siswi kelas 1 dan 2 SMP Mataram Kasihan Bantul baik yang merokok maupun yang tidak merokok yaitu sebanyak 270 siswa. Jumlah sampel dalam penelitian adalah 78 orang dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*.

**Hasil penelitian:** Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan sikap pada siswa setelah diberikan *Self-Help Group*. Hasil uji *wilcoxon* pada pengetahuan siswa adalah dengan nilai signifikansi  $p=0.000$  ( $p<0.05$ ). Hasil uji *wilcoxon* pada sikap siswa juga menunjukkan nilai signifikansi  $p=0.000$  ( $p<0.05$ ).

**Kesimpulan:** Kesimpulan pada penelitian ini adalah *Self-Help Group* berpengaruh dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap siswa tentang rokok dengan nilai  $p$  pengetahuan dan sikap yaitu  $p=0.000$  ( $p<0.05$ ). Peneliti mengharapkan penelitian ini bisa dilanjutkan oleh peneliti lain dengan metode yang berbeda dan jumlah sampel yang lebih banyak.

**Kata Kunci:** *Self-Help Group*, Pengetahuan, Sikap, Rokok.

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

<sup>2</sup> Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

***The Influence of Self Help Group to Knowledge and Attitude Students' About Smoking in SMP Mataram Kasihan. Scientific papers. Nursing Science Program. Muhammadiyah University of Yogyakarta***

Heni Novitasari<sup>1</sup>, Rahmah, M.Kep., Ns., Sp.Kep.An<sup>2</sup>

**ABSTRACT**

**Background:** *Cigarette is one of the most dangerous killing machines in the world. In Indonesia, it is estimated as many as 300.000 people die per year. Most smokers in Indonesia are among teenagers aged from junior high school and senior high school. This is caused by a lack of knowledge and attitudes towards smoking. Therefore, effort should be made to increase the students' knowledge and attitudes towards smoking. An effort is to establish an independent discussion groups or self-help group.*

**Objective:** *The purpose of this study was to determine the influence of self-help group of the knowledge and attitude students about smoking in SMP Mataram Kasihan.*

**Research Methods:** *This research was pre-experimental research with one group pre-test and post-test design. Population in this study were all the students (male or female) grades 1 and 2 in SMP Mataram Kasihan both smoking and non-smoking as many as 270 students. The number of samples in this study was 78 students with sampling techniques using simple random sampling.*

**Result:** *The results showed an increase in students' knowledge and attitudes after a given self-help group. Wilcoxon test results on the students' knowledge with the significance value is  $p=0.000$  ( $p<0.05$ ). The result of wilcoxon test attitudes with a significance value  $p=0.000$  ( $p=0.05$ ).*

**Conclusion:** *Conclusion on this research is Self-Help Group had influence in improving students' knowledge and attitudes about cigarette with  $p$  values knowledge and attitudes  $p = 0.000$  ( $p < 0:05$ ). The researcher hopes that this research can be continued by another researcher with different method and more sample amount than this research.*

**Keywords:** *Self-Help Group, Knowledge, Attitudes, Smoking.*

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

<sup>2</sup> Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

## PENDAHULUAN

Rokok merupakan salah satu mesin pembunuh yang paling berbahaya di dunia. Banyak orang yang meninggal diakibatkan oleh rokok ini. Di Indonesia diperkirakan sekitar 300.000 orang per tahun meninggal, sedangkan didunia diperkirakan sebanyak 5,4 juta kematian per tahun atau 1 kematian tiap 6,5 detik (Wiyoko, 2012).

Anak dan remaja Indonesia sangat rentan terjerat masalah rokok karena gencarnya iklan, promosi dan sponsor rokok yang sangat mempengaruhi motivasi generasi muda untuk menjadi perokok pemula (KEMENKES, 2012). Menurut World Health Statistic dari WHO (2012) prevalensi perokok di Indonesia tahun 2009 untuk umur diatas 15 tahun yaitu 61% untuk laki-laki dan 5% perempuan. Sedangkan prevalensi perokok umur 13-15 tahun menurut data dari tahun 2005-2010 tercatat sebanyak 41% laki-laki dan 6% perempuan.

Hasil The Global Youth Tobacco Survey menyebutkan Lebih dari sepertiga pelajar atau 37,3% dilaporkan biasa merokok, dan ada 3 diantara 10 pelajar menyatakan pertama kali merokok pada umur dibawah 10 tahun yaitu sebesar 30,9%. Data Biro Pusat Statistik (SUSENAS) menunjukkan jumlah perokok pemula usia 5-9 tahun meningkat tajam dari 0,4% tahun 2001 menjadi 2,8% tahun 2004. Trend perokok pemula pada usia 10-14 tahun (setingkat SD sampai SMP) pun meningkat tajam, dari 9.5% data Susenas tahun 2001 menjadi 17.5% data Riskesdas tahun 2010 (Juliah, 2012). Sementara itu, di Yogyakarta sendiri menurut hasil survey yang dilakukan oleh *Quit Tobacco Indonesia* (QTI) tahun 2012 pada beberapa SMP ditemukan jumlah perokok sebanyak 16% pada remaja (Puspitarini, 2012).

Masa remaja merupakan suatu periode diantara masa kanak-kanak dan masa dewasa, yakni dari 10-21 tahun (Rudolph, 2009). Tekanan dari teman sebaya sangat berpengaruh bagi remaja, seperti tekanan untuk melakukan hubungan seksual pranikah, menggunakan obat terlarang, alkohol, rokok dan melakukan aktivitas-aktivitas yang membahayakan (Wong, 2009). Jumlah perokok kalangan remaja yang masih tinggi ini disebabkan karena rendahnya pengetahuan serta sikap remaja

terhadap rokok. Menurut kalangan remaja, merokok tidak dianggap sebagai masalah yang mengganggu mereka. Remaja menganggap merokok merupakan hal yang membanggakan, sehingga kalau tidak merokok mereka akan diejek (Aditama, 2004).

Menurut Soetjiningsih (2004) telah banyak upaya yang dilakukan untuk mengatasi masalah rokok ini, yaitu dengan memberikan penyuluhan/ pemberian nasehat suportif dan intervensi group untuk meningkatkan pengetahuan serta sikap remaja terhadap rokok. Metode pembelajaran melalui diskusi kelompok/group ini sangat efektif digunakan untuk pembelajaran pada usia remaja.

Metode intervensi group (diskusi kelompok) merupakan metode pendidikan kesehatan yang efektif digunakan untuk mengubah faktor predisposisi seperti pengetahuan dan sikap. *Self-Help Group* (kelompok swabantu) adalah salah satu intervensi group yang telah digunakan secara sukses dalam beberapa dekade (Nicole, 2003 *cit* Setyawan 2012). *Self-help group* atau disebut juga kelompok yang saling menolong, saling membantu, atau kelompok dukungan adalah suatu kelompok yang menyediakan dukungan atau bantuan bagi setiap anggota kelompok. Kelompok ini terdiri dari orang-orang yang memiliki masalah yang sama sehingga memungkinkan setiap anggotanya untuk dapat mengungkapkan perasaannya, ketakutan-ketakutannya dan menceritakan semua masalahnya sehingga anggota lainnya bisa mencari solusi atau cara untuk menyelesaikan masalah yang dihadapinya (Ahmadi, 2007).

Dalam kerucut Edgar Dale (1997) menjelaskan bahwa dengan berpartisipasi dalam diskusi dan mengucapkan sendiri kata-katanya maka sebanyak 70% seseorang akan menerima dan mengingat apa yang diucapkannya. Metode diskusi kelompok ini akan sangat efektif untuk mengubah pengetahuan dan sikap remaja yang menjadi sasaran (Herawani *et al*, 2001).

Penelitian ini dilakukan disekolah menengah pertama dengan alasan adanya pemikiran irrasional yang sudah menjadi karakteristik pada anak usia SMP seperti pemikiran dengan merokok lebih macho. Maka dari itu, perlu diadakan upaya yang sistematis dan realistik untuk menuntun mereka supaya mampu untuk berfikir secara rasional dan proporsional dalam memahami suatu konteks masalah. Ada

kekhawatiran bahwa semakin muda usia seseorang memulai kebiasaan merokok, maka semakin besar kemungkinan ketika dewasa akan menjadi perokok berat. Selain itu juga, merokok diyakini sebagai pintu awal untuk masuk kehal negative lainnya seperti narkotika (Efendi, 2005).

Menimbang hal tersebut, peneliti bermaksud untuk menggunakan pendekatan diskusi kelompok yaitu *Self-Help Group* sebagai metode pemberian pendidikan kesehatan tentang rokok untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja terhadap rokok.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian pra-eksperiment dengan *one group pre-test and post-test design*. Sebelum diskusi kelompok dilakukan, kelompok akan diberi *pre-test* dan setelah diskusi dilakukan diadakan pengukuran kembali (*post-test*). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa dan siswi baik itu merokok ataupun tidak merokok, kelas 1 dan 2 SMP Mataram Kasihan Bantul Yogyakarta dengan jumlah sebanyak 270 orang siswa. Teknik dalam pengambilan sampel ini dengan cara *simple random sampling*, yaitu penetapan sampel dengan cara memilih sampel secara acak diantara populasi. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 78 orang. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 15 juni 2013 di SMP Mataram Kasihan.

Instrument penelitian ini menggunakan kuesioner, buku panduan dan dilakukannya *Self Help Group* tentang rokok. Kuesioner yang digunakan terdiri dari dua macam kuesioner, yaitu kuesioner untuk mengukur pengetahuan siswa tentang rokok dan kuesioner untuk mengukur sikap siswa terhadap rokok. Analisa data dalam penelitian ini menggunakan Uji *Wilcoxon* karena data tidak terdistribusi normal atau non-parametrik dan berpasangan, dan skala yang digunakan merupakan skala kategorik.



## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Penelitian

#### a. Karakteristik Responden

**Tabel 1:** Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur, Kelas, Jenis Kelamin.

Karakteristik Responden	Jumlah (n)	Persentase (%)
Usia		
12 tahun	3	3.8
13-14 tahun	28	35.9
15 tahun	16	20.5
16 tahun	2	2.6
17 tahun	1	1.3
<b>Total</b>	<b>78</b>	<b>100</b>
Kelas		
VIIA	10	12.8
VIIIB	18	23.1
VIIC	13	16.7
VIIIA	10	12.8
VIIIB	11	14.1
VIIIC	16	20.5
<b>Total</b>	<b>78</b>	<b>100</b>
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	43	55.1
Perempuan	35	44.9
<b>Total</b>	<b>78</b>	<b>100</b>

**Sumber: Data Primer**

Pada karakteristik usia, sebagian besar responden berusia 13-14 tahun. Karakteristik responden berdasarkan frekuensi kelas dijelaskan bahwa sebagian besar responden berasal dari kelas VII. Disebutkan bahwa kelas VII ada 3 kelas dan kelas VIII 3 kelas. Jumlah kelas VII adalah 41 siswa dan kelas VIII 37 siswa. Karakteristik Responden berdasarkan jenis kelamin dalam penelitian ini sebagian besar adalah laki-laki.

b. Gambaran Pengetahuan dan Sikap Responden

**Tabel 2:** Distribusi Frekuensi Pengetahuan responden *pre-test* dan *post-test* pada Siswa di SMP Mataram Kasihan Bantul

Kategori Pengetahuan	<i>Pre-test</i>		<i>Post-test</i>	
	N	%	n	%
Kurang	4	5.1	-	-
Cukup	37	47.4	-	-
Baik	37	47.4	78	100
<b>Total</b>	78	100	78	100

**Sumber: Data Primer**

Hasil tentang pengetahuan responden tentang rokok sebelum dilakukan perlakuan adalah dengan kategori kurang sebanyak 4 orang (5.1%), pengetahuan dengan kategori cukup sebanyak 37 orang (47.4%) dan pengetahuan dengan kategori baik sebanyak 37 orang (47.4%). Setelah dilakukan perlakuan yaitu *Self-Help Group* tentang rokok kemudian dilakukan *post-test* untuk mengetahui peningkatan pengetahuan yang terjadi pada responden. Dari hasil *post-test* menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan responden menjadi kategori baik sebanyak 78 orang (100%).

**Tabel 3:** Distribusi Frekuensi Sikap Responden *pre-test* dan *post-test* pada Siswa di SMP Mataram Kasihan Bantul

Kategori Sikap	<i>Pre-test</i>		<i>Post-test</i>	
	N	%	N	%
Mendukung	78	100	78	100
Tidak Mendukung	-	-	-	-
<b>Total</b>	78	100	78	100

**Sumber: Data Primer**

Hasil *pre-test* dan *post-test* sikap responden tidak ada perbedaan signifikan antara hasil *pre-test* dan *post-test* sikap dari responden ini. Hasil *pre-test* menunjukkan bahwa semua responden yaitu 78 orang (100%) termasuk kategori sikap tidak mendukung rokok. Setelah dilakukan *Self-*

*Help Group* tentang rokok dan dilakukan *post-test* sikap responden kategori tidak mendukung tetap sebanyak 78 orang (100%).

- c. Pengaruh *Self-Help Group* Terhadap Pengetahuan dan Sikap Siswa SMP Tentang Rokok

**Tabel 4:** Distribusi Hasil Analisis *Wilcoxon* Pengetahuan Responden Tentang Rokok

<b>Uji Beda Wilcoxon</b>				
<b>Keterangan</b>	<b>n</b>	<b>Mean</b>	<b>Std Dev</b>	<b>Sig (2-tailed)</b>
<i>Pre-test</i>	78	16.9231	2.45356	0.000
<i>Post-test</i>	78	20.8462	0.95451	

**Sumber: Data Primer**

Berdasarkan tabel 7. dapat dilihat bahwa skor pengetahuan pada saat *pre-test* adalah 16.9231 kemudian terjadi peningkatan pada saat *post-test* menjadi 20.8462 dengan nilai signifikansi 0.000 ( $p < 0.05$ ). dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan skor yang signifikan pada responden setelah diberi perlakuan yaitu *Self-Help Group*.

**Tabel 5:** Distribusi Hasil Analisis *Wilcoxon* Sikap Responden Terhadap Rokok

<b>Uji Beda Wilcoxon</b>				
<b>Keterangan</b>	<b>N</b>	<b>Mean</b>	<b>Std Dev</b>	<b>Sig (2-tailed)</b>
<i>Pre-test</i>	78	71.3333	9.34986	0.000
<i>Post-test</i>	78	86.1538	4.92034	

**Sumber: Data Primer**

Berdasarkan tabel 8. dapat dilihat bahwa skor sikap pada saat *pre-test* adalah 71.3333, kemudian saat *post-test* meningkat menjadi 86.1538 dengan nilai signifikansi 0.000 ( $p < 0.05$ ). dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan skor sikap yang signifikan pada responden setelah diberi perlakuan *Self-Help Group*.

## 2. Pembahasan

### a. Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penelitian bahwa karakteristik umur responden sebagian besar adalah responden dengan umur 13-14 tahun (35.9%) dan usia 15 tahun (20.5%). Umur sangat mempengaruhi bagaimana responden mengambil keputusan dalam hal mengkonsumsi rokok atau tidak, karena semakin bertambah umur maka pengalaman dan pengetahuan seseorang semakin bertambah (Notoadmodjo, 2003). Menurut Kusmayanti, semakin meningkat umur maka presentase pengetahuan semakin baik karena disebabkan oleh akses informasi, wawasan dan mobilitas yang masih rendah.

Hasil penelitian berdasarkan karakteristik kelas didapatkan responden yang paling banyak berasal dari kelas VII dan sebagian dari kelas VIII. Peneliti mengambil responden usia SMP dengan alasan bahwa, pada usia ini responden memiliki kemampuan yang rasional dan irrasional dengan berbagai kelebihan dan keterbatasan unik yang dibawanya semenjak lahir. Dengan potensi yang ada, mereka dituntut untuk memiliki kemampuan berpikir dan bertindak secara rasional dan realistis, agar mereka bisa melakukan adaptasi yang baik terhadap lingkungannya. Seiring dengan munculnya pemikiran irrasional, perlu adanya upaya yang sistematis untuk menggiring mereka agar mampu menciptakan pemikiran rasional (Efendi, 2005). Dalam hal ini peneliti menggunakan pendekatan *Self-Help Group* untuk membantu membentuk pemikiran yang realistis mengenai rokok serta dampaknya pada remaja.

Hasil penelitian mengenai karakteristik jenis kelamin didapatkan responden sebagian besar adalah laki-laki. Siswa SMP merupakan sasaran utama dari promosi pemasaran rokok karena mereka masih sangat rentan dan cepat terpengaruh dengan kondisi yang ada di lingkungan (KEMENKES, 2012). Dalam *Self-Help Group* siswa dibantu untuk mendapatkan informasi yang positif dengan memberitahukan kerugian-

kerugian yang dialami serta pengalaman dari teman-teman yang non perokok sehingga bisa mengubah persepsinya terhadap rokok.

### **1. Pengaruh *Self-Help Group* terhadap Pengetahuan Siswa SMP Mataran Kasihan**

Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan siswa tentang rokok sebelum diberikan *Self-Help Group* tentang rokok yaitu sebanyak 4 orang (5.1%) pengetahuan kurang, 37 orang (47.4%) pengetahuan cukup dan 37 orang (47.4%) pengetahuan baik. Hasil analisis uji beda mean menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap tiap kelompok perlakuan ( $p=0.000$ ).

Terdapat perbedaan yang signifikan pada pengetahuan siswa sebelum dilakukan intervensi dan setelah dilakukan intervensi atau pengetahuan siswa meningkat setelah dilakukan *Self-Help Group* tentang rokok. Hal ini karena siswa berkesempatan untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman melalui diskusi kelompok yang dilakukan. Seperti yang dijelaskan oleh Setiarso (2006) bahwa berbagi pengetahuan dan pengalaman hanya dapat dilakukan bilamana setiap anggota memiliki kesempatan yang luas dalam menyampaikan pendapat, ide, kritikan, dan komentarnya kepada anggota yang lainnya (Efendi, 2005).

Pengetahuan merupakan hasil tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, perasa dan peraba. Sebagian pengetahuan manusia diperoleh dari mata dan telinga (Notoadmodjo, 2003). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengetahuan siswa dapat meningkat dengan adanya pemberian informasi dari tiap peserta *Self-Help Group* yang lain.

Dalam kelompok swabantu (*Self-Help Group*) ini anggota kelompok tidak akan merasa sendiri dan mempunyai kesempatan untuk mengamati koping dan penguasaan model peran dari anggota lain (Wong, *et al.*, 2009).

Efektivitas potensi *Self-Help Group* dapat diperkirakan dengan mengamati sejauh mana faktor pembelajaran sosial diidentifikasi dalam kegiatan kelompok (Magura, 2007).

Dari uraian diatas dapat diketahui salah satu faktor yang mempengaruhi efektifitas *Self-Help Group* dapat dilihat dari tujuan yang diinginkan oleh peserta kelompok. Selain itu, keaktifan peserta juga sangat mempengaruhi keberhasilan SHG. Keaktifan peserta dapat mempengaruhi tujuan yang ingin dicapai, jika peserta diskusi tidak aktif dan tidak saling membantu dalam penyelesaian masalah, maka tujuan yang diinginkan tidak akan tercapai. Sebaliknya, jika peserta aktif dan saling mendukung satu sama lain maka tujuan yang diinginkan kelompok akan tercapai. Terbukti dari hasil penelitian ini yang menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan siswa tentang rokok setelah *Self-Help Group* tentang rokok dilakukan dengan alat bantu berupa panduan pelaksanaan *Self-Help Group* untuk siswa.

## **2. Pengaruh *Self-Help Group* terhadap Sikap Siswa SMP Mataram Kasihan**

Hasil uji analisis sikap siswa terhadap rokok di SMP Mataram Kasihan sebelum diberikan intervensi *Self-Help Group* menunjukkan sikap siswa kategori tidak mendukung sebanyak 78 orang (100%). Setelah diberikan intervensi *Self-Help Group* sikap siswa terhadap rokok sebanyak 78 orang (100%) semakin tidak mendukung penggunaan rokok ( $p=0.000$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *Self-Help Group* tentang rokok dengan sikap siswa terhadap rokok.

Effendi (2005) menjelaskan bahwa sikap seseorang bisa menjadi pondasi yang kuat untuk membentuk perilaku. Baik buruknya perilaku seseorang ditentukan oleh sikap seseorang terhadap situasi yang dihadapi. Jadi, membentuk sikap yang positif sedini mungkin diperlukan untuk membentuk kepribadian serta perilaku yang baik pula selanjutnya.

*Self-Help Group* memiliki kualitas yang lebih positif karena kelompok ini berkaitan dengan hubungan sosial. Tercapainya tujuan yang diinginkan

dalam *Self-Help Group* ditentukan oleh dinamika kelompok itu sendiri. Jika dinamika utama dalam *Self-Help Group* yaitu kekuatan hubungan interpersonal kurang, maka tujuan kelompok tersebut tidak akan tercapai. Sebaliknya, jika hubungan interpersonal dari masing-masing anggota kelompok erat, anggota saling memiliki dan saling mendukung, maka tujuan kelompok tersebut akan tercapai. Keberhasilan dari *Self-Help Group* ini dapat dilihat dari tercapainya tujuan yang diharapkan kelompok (Chamberlin & Roger, 1990).

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh *Self-Help Group* terhadap pengetahuan dan sikap siswa tentang rokok di SMP Mataram Kasihan, dapat disimpulkan:

- a. Ada pengaruh yang signifikan pemberian *Self-Help Group* tentang rokok terhadap pengetahuan dan sikap siswa terhadap rokok di SMP Mataram Kasihan.
- b. Ada perbedaan yang signifikan pengetahuan siswa tentang rokok sebelum dan sesudah diberikan *Self-Help Group* tentang rokok dengan  $p \text{ value}=0.000<0.005$ .
- c. Ada perbedaan yang signifikan sikap siswa terhadap rokok sebelum dan sesudah diberikan *Self-Help Group* tentang rokok dengan  $p \text{ value}=0.000<0.005$ .

### **2. Saran**

- a. Bagi keperawatan

Meningkatkan pengetahuan perawat tentang *self-help group* sehingga dapat menjadi salah satu model intervensi tentang bahaya merokok pada masyarakat.

b. Bagi responden

Untuk bisa melanjutkan *self-help group* sebagai sebuah bentuk metode diskusi kelompok untuk meningkatkan pengetahuan.

c. Bagi peneliti lain

Dapat dilakukan penelitian dengan lokasi yang lebih luas/ lokasi lain dan dengan jumlah sampel yang lebih banyak.

d. Bagi sekolah

Bisa menjadi salah satu bentuk model pembelajaran kelompok untuk siswa-siswa dalam pembelajaran.

## **RUJUKAN**

Aditama, T. (2004). *Sepuluh Program Penanggulangan Rokok*. Majalah Kedokteran Indonesia Vol. 54.

Ahmadi, K. (2007). What is a Self-Help Group?. *Psych Central*. Retrieved on December 29, 2012, from <http://psychcentral.com/lib/2007/what-is-a-self-help-group/>.

Allender, J.A., & Spradley, B.W. (2001). *Community Health Nursing Concept And Practice* (5<sup>th</sup> Ed). Ney York: Lippincott.

Anonim. (2009). 10 Negara Jumlah Perokok Terbesar di Dunia. Available at <http://nusantaranews.wordpress.com> (diakses 29 Oktober 2012).

Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi 2010). Jakarta: Rineka Cipta.

Azwar, Saifuddin. (2011). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Edisi ke 2. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Bararah. (2012). *91 Persen Remaja Mulai Merokok Karena Terpengaruh Iklan*. Available at <http://health.detik.com/read/2012/05/22/180701/1922124/763/91-persen-remaja-mulai-merokok-karena-terpengaruh-iklan>

Chamberlin, J., Rogers, J. (1990, November). *Planning Community-Based Mental Health System*. *American Psychologist* 45 (11), 1241-1244.



- Clark, Mary Jo. (1996). *Nursing In The Community: Dimensions Of Community Health Nursing*. (3<sup>rd</sup> Ed.) Appleton & Lange.
- Effendi. (2005). *Penggunaan Cognitive Behavioral Therapy untuk Mengendalikan Kebiasaan Merokok di Kalangan Siswa melalui Peningkatan Perceived Self Efficacy Berhenti Merokok*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, No. 056, Tahun Ke-11, September 2005.
- Ellizabet, Lisa A. (2010). *Stop Merokok (Sekarang atau Tidak Sama Sekali)*. Yogyakarta: Garailmu.
- Farida, N. (2009). *Bad and Good Habit Kebiasaan Untuk Tetap Hidup Sehat*. Jakarta: Grasindo. Available at <http://books.google.co.id> (Diakses 8 November 2012).
- Gilden, JL., Hendryx, MS., dkk. (1992). *Diabetes Kelompok Dukungan Meningkatkan Kesehatan Perawatan Pasien Diabetes Lama*. Journal of American Geriatrics Society 40: 147-150.
- Herawani, et al. (2001). *Pendidikan Kesehatan dalam Keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Hidayat, A. (2007). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Humphreys, K. et al. (2004). *Self-help organizations for alcohol and drug problems: Toward evidence-based practice and policy*. Journal of Substance Abuse Treatment.
- Hunt, Roberta, RN, MSPH. (2001). *Introduction to Community-Based Nursing* (2<sup>th</sup> Ed). New York: Lippincott.
- Huriah, T. (2012). *Buku Panduan dan Petunjuk Praktikum Keperawatan komunitas II*. Yogyakarta: PSIK Fakultas Kedokteran dan Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Istiqomah. (2003). *Upaya Menuju Generasi Sehat Tanpa Merokok*. Surakarta: CV. SETI-AJI.
- Jaya, Muhammad. (2009). *Pembunuh Berbahaya Itu Bernama Rokok*. Yogyakarta: Riz'ma
- Juliah. (2012). *Tiga Dari Sepuluh Pelajar Mulai Merokok Dibawah Umur 10 Tahun*. Available at [www.infopublik.com](http://www.infopublik.com) (diakses 31 Oktober 2012).
- Keliat, Budi A., Utami, Tatri W., Farida, P., Akemat. (2008). *Modul Kelompok Swabantu (Self-Help Group)*. Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia.

- KEMENKES. (2012). Anak dan Remaja Rentan Menjadi Perokok Pemula. Available at <http://depkes.go.id> (diakses 8 November 2012).
- Kusrini, S.Kom. (2006). *Sistem Pakar Teori dan Aplikasi. (Stimik amikom Yogyakarta)*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Magura, S., Knight, E.L., Vogel, H.S., Mahmood, D., Laudet, A.B., Rosenblim, A. (2007). *Mediators of Effectiveness in Dual-Focus Self-Help Mutual Aid Group*.  
<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC1828912/?tool=pubmed>  
(diakses 23 Desember 2012).
- Notoatmodjo, S. (2003). *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. (2008). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Edisi 2*. Jakarta: Salemba Medika.
- Puspitarini, M. (2012). *Siswa SMA dan SMP di Yogyakarta Merokok karena Coba-Coba*. Available at <http://health.detik.com/read/2012/05/22/180701/1922124/763/siswa-SMA-dan-SMP-diyogyakarta-merokok-karena-coba-coba>
- Riyanto, Agus. (2011). *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Rudolph, A. M. et al. (2006). *Buku Ajar Pediatri Vol 1*. Jakarta: EGC.
- Satiti, Alfi. (2009). *Strategi Rahasia Berhenti Merokok*. Yogyakarta: DATAMEDIA.
- Setiarso, Bambang. (2006). *Berbagi Pengetahuan: Siapa yang Mengelola Pengetahuan? Ilmu computer.com*
- Setyawan, Hendra. 2012. *Faktor Resiko dan Faktor Prognostik Perbaikan Depresi Post Terapi Self-Help Group pada Wanita Diabetes Mellitus Tipe 2*. Karya Tulis Ilmiah Fakultas Kedokteran UMY.
- Soetjningsih. (2004). *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya*. Jakarta: Sagung Seto.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- WHO. (2012). World Health Statistic 2012. Available at [www.who.int](http://www.who.int) (diakses 1 November 2012).
- Wiyoko, Hanan. (2012). *300ribu Orang Tewas Karena Rokok*. Available at <http://jogja.tribunnews.com/m/index.php> (diakses 5 November 2012).

Wong, D. L, Eaton, M. H, Wilson, D, Winkelstein, M. L, Schwartz, P. (2009). *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik*. Jakarta: EGC.

Zimbardo dan Leippe. (1991). *The Psychology of Change and Social Influence*. New York.